

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini ?

- Penerapan kuliatas mutu hasil pasca panen dalam produk hortikultura.

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Pengembangan produk hortikultura adalah produk yang dibutuhkan masyarakat Indonesia dan dunia berkelanjutan. Kegiatan promosi memberikan peluang pasar domestik yang potensial penduduk Indonesia akan besar dan pentingnya mengomsumsi produk hortikultura (termasuk pengetahuan dan taraf hidup masyarakat) akan meningkat. Namun nyatanya pangsa pasar dalam negeri cukup besar dan belum dimanfaatkan secara optimal.

Di Indonesia juga terdapat potensi pengembangan produk hortikultura untuk memajukan pembangunan. Masih banyak kendala, antara lain penerapan regulasi bimbingan teknis yang belum ideal, kapasitas sumber daya manusia yang belum mencukupi, kelembagaan hortikultura masih lemah, dan penerapan teknologi. inovasi tidak optimal. Dalam proses pelaksanaannya, peraturan pemerintah telah berdampak positif terhadap perlindungan produksi hortikultura, namun di sisi lain peserta komersial belum sepenuhnya melaksanakan hortikultura. Hal ini disebabkan kegiatan sosial yang kurang memadai dan pelaku bisnis belum siap. Dalam proses implementasinya, semua pihak kurang memiliki komitmen.

Kendala internal yang dihadapi, perkembangan potensi tanaman hortikultura tidak terlepas dari berbagai tantangan dibidang peroduknya kompetitif dalam hal kualitas dan kuantitas, ekologi petani, stabilitas harga dan pasokan, penyediaan lahan, pemuliaan dan perlidungan variatas, infrasktruktur untuk mendukung produksi selanjutnya memanen, modal, memelihara koneksi strategis secara lokal, regional dan internasional. Sehingga menurunnya permintaan dan berkurangnya perkembangan ekspor, menimbulkan

	<p>prasangka dikarekan krisis global. Hasil petani memiliki nilai tinggi dalam bentuk segar, tetapi produknya petani biasanya mudah rusak, sehingga perlu perawatan khusus untuk merawat kualitas produk. Pengolahan pasca panen meliputi grading (sortasi) dan pengemasan sangat penting ini terkait untuk upaya menjaga kualitas produk. Pengolahan primer ditingkat petani pengolahan ditingkat industri perlu menerapkan cara pengolahan yang baik (Good Manufacturing Practises/GMP) (Pitaloka, 2020).</p> <p>Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) bahwa konsumsi sayur dan olahannya serta buah dan olahannya masih rendah. Konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan yang belum memadai berpengaruh terhadap suplai vitamin, mineral serta serat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Data yang dianalisis adalah konsumsi sayur dan buah di Indonesia. Bahwa hasil tersebut menunjukkan hampir semua penduduk Indonesia mengonsumsi sayur (94,8%) hanya sedikit yang mengonsumsi buah (33,2%).</p> <p>Rata-rata konsumsi sayur penduduk 70,0 gram/orang/hari dan konsumsi buah 38,8 gram/orang/hari. Total konsumsi sayur dan buah penduduk 108,8 gram/orang/hari. Bila dibandingkan dengan kecukupan yang dianjurkan menurut pedoman gizi seimbang, konsumsi sayur dan buah tersebut masih rendah. Sebanyak 97,1% penduduk kurang mengonsumsi sayur dan buah. Bila dilihat dari kelompok umur, umur tertinggi yang kurang mengonsumsi sayur dan buah (98,4%) adalah remaja. Konsumsi sayur-buah penduduk Indonesia masih rendah dalam konteks gizi seimbang menurut kelompok umur, baik di perkotaan maupun di perdesaan dan paling rendah adalah pada kelompok usia remaja (Hermina and S, 2016).</p>
b. Masalah	<ul style="list-style-type: none">• Permasalahan yang terjadi di perusahaan adalah ketika melakukan pemesanan dan penerimaan order bahan baku belum memiliki standar yang baik, dan masih dilakukan secara mendadak. Kurangnya pengendalian persediaan dan informasi ketersediaan bahan baku, jika perusahaan tidak memiliki bahan baku, akan mengakibatkan

	<p>lambatnya pengiriman dari pemasok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan biaya tetap dan variabel yang banyak dan tinggi banyak membuat para usaha dalam menjalankan usahanya tersebut menjadi tidak layak. • Permasalahan yang sering terjadi dalam menjalankan usaha produksi produk hortikultura yang menghasilkan kualitas mutu adalah kemampuan untuk bertahan dan bersaing dengan kompetitor.
<p>3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perencanaan pasca panen dalam menjalankan usaha produksi produk hortikultura dengan mempertimbangkan kualitas mutu dan aspek finansial. • Menghasilkan produk hortikultura yang lebih baik. • Mengetahui teknik dalam penanganan pascapanen hasil tanaman hortikultura. • Melakukan perhitungan untuk penggunaan biaya tetap dan variabel dalam penanganan pascapanen. 	
<p>4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)</p>	
<p>PT Bimadiri Agro Sedaya memiliki produk hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan yang bernilai tinggi serta teknologi yang memumpuni sehingga dalam menghasilkan produk yang bermutu, maju dan memiliki sistem manajemen yang baik.</p>	
<p>5. Apa tujuan internship anda</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan praktek memilih kualitas mutu produk hortikultura dan mengetahui cara menghasilkan produk hortikultura yang berkualitas kedepannya. • Mengetahui cara penanganan pascapanen produk hortikultura • Melakukan perencanaan usaha dalam produk hortikultura yang baik dan bermutu. • Menambah pengetahuan terkait kualitas mutu produk hortikultura • Mengenal lingkungan pekerjaan dan mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja secara langsung. 	